



KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT
DIREKTORAT PENGEMBANGAN KAWASAN PERMUKIMAN

**OVERSIGHT SERVICE PROVIDER
[OSP] PACKAGE - 5 PROVINSI BALI**

**PROGRAM
KOTAKU** | **KOTA
TANPA
KUMUH**

OSP5 PROVINSI BALI

LAPORAN UJI PETIK TEMATIK TRIWULAN 3 2019



DAFTAR ISI

A. PENDAHULUAN.....	3
B. TUJUAN UJI PETIK.....	3
C. REKAPITULASI LOKASI UJI PETIK.....	3
D. ANALISA UJI PETIK.....	5
1. Kegiatan Kelembagaan	5
2. Akses Informasi dan Akuntabilitas.....	6
3. Kinerja Pelaksanaan Kolaborasi	6
4. Efektifitas Kerja KPP.....	8
5. Kualitas data SIM tahap persiapan & perencanaan	9

PENDAHULUAN

A. Kemajuan kegiatan KOTAKU

Wilayah dampingan Program KOTAKU di Provinsi Bali terdiri atas 130 desa/kelurahan yang terdiri atas 126 lokasi Desa/kelurahan pencegahan dan 24 lokasi Desa/kelurahan peningkatan yang tersebar di 5 Kota/Kabupaten. Salah satu upaya untuk memastikan kualitas kesiapan perencanaan dan pemanfaatan yang telah disusun oleh masyarakat melalui fasilitasi tim pendamping, maka perlu dilakukan pemastian berjenjang yang harus dilaksanakan oleh OSP hingga Tim Korkot melalui kajian lapang (uji petik) yang dilakukan secara sistematis sehingga dapat diperoleh gambaran umum dari kualitas kelembagaan, akses informasi dan akuntabilitas, kualitas dokumen perencanaan, kinerja kolaborasi penanganan kumuh, efektifitas kerja KPP dan kualitas data SIM.

Laporan ini memberikan informasi tentang capaian progres seluruh kegiatan, permasalahan, selama triwulan 3 ini untuk ditindaklanjuti hingga selesai.

Namun berdasarkan hasil uji petik baik yang dilakukan oleh Tim OSP-5 Prov.Bali maupun yang dilakukan oleh Tim Korkot masih terdapat beberapa catatan yang masih harus diselesaikan oleh BKM yang menjadi temuan yang masih kurang dan akan ditindaklanjuti penyelesaiannya.

B. Tujuan uji petik

Maksud dari kegiatan uji petik triwulan 3 tahun 2019 ini adalah untuk mengetahui proses siklus KOTAKU ditingkat desa/kelurahan pada tahap persiapan dan perencanaan serta memahami pola hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas output seperti

- a. Kualitas dukungan input peningkatan kapasitas, monev, pengelolaan SIM, PIM
- b. Kualitas/ berfungsinya output dalam kegiatan penanganan kumuh
- c. Mengidentifikasi persoalan dan kendala yang terjadi di lapangan.

C. Rekapitulasi Lokasi uji petik.

No	Pelaksana	Lokasi Uji Petik	Jumlah Desa/Kel (BDI 2017)	Realisasi Uji Petik (Desa/Kel)		Waktu Kunjungan	
				BDI 2017	Non BDI	Juli	September
1	OSP	Klungkung	3	3	1	31 Juli 2019	
		Gianyar	2	2	1	31 Juli 2019	
		Buleleng	2	2	0	30 Juli 2019	
2	Korkot	Gianyar	2	2	0	04 Juli 2019	
		Klungkung	0	0	3	03 Juli 2019	
		Denpasar	0	0	4	30 Juli 2019	
		Gianyar	0	0	2	04 Juli 2019	
		Badung	0	0	2	24 Juli 2019	

D. Analisa Uji Petik

Disajikan dalam bentuk table. Pengelompokan topik mengacu pada instrument ataupun matriks analisis.

No	Topik	Capaian Kuantiti	Isu/Catatan dilapang	Faktor Penyebab	Rekomendasi
1	Kegiatan Kelembagaan	Di 20 lokasi uji petik dengan status penilaian Baik termasuk data yang sudah terinput di SIM	<p>Temuan Positif :</p> <p>a) PKM tahun 2018 untuk seluruh lokasi uji petik telah dilaksanakan 100% sesuai dengan ketentuan dan LPJ 100%</p> <p>b) Pemilu BKM dilaksanakan tahun 2018 dan perubahan kepengurusan sudah dicatatkan pada notaris sekitar 50%</p> <p>c) Forum kolaborasi di kumuh non kumuh sudah berjalan.</p> <p>Temuan Negative :</p> <p>a) Media Sosialisasi belum digunakan secara maksimal.</p>	<p>a) Ketaatan terhadap pedoman/aturn.</p> <p>b) Pemahaman Pendamping terhadap siklus cukup baik.</p> <p>c) Dukungan dari aparat level kelurahan dan masyarakat terhadap Program cukup baik.</p> <p>d) kolaborasi diberbagai unsur sudah berjalan</p>	<p>a) Sosilaisasi kembali terkait indicator kumuh agar masyarkat dapat memahami terkait 7 indikator kumuh yang ada.</p> <p>b) Pembagian Bulletin,dll sebagai media sosialisasi harus jelas.</p> <p>c) Perlu adanya pemasangan media sosialisasi khusus RT lokasi Deliniasi Kumuh.</p> <p>d) Perlu dilakukan pencatatan pada notaris setiap kali ada pergantian/ pemilu ulang BKM</p>

No	Topik	Capaian Kuantiti	Isu/Catatan dilapang	Faktor Penyebab	Rekomendasi
2	Akses Informasi dan Akuntabilitas	Di 20 Lokasi uji petik dengan status 16 memadai, 4 Kurang Memadai	<p>Temuan Positif :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan PIM di lokasi uji petik telah dilakukan dan dicatatkan dan dilaporkan ke Faskel 2. Seluruh lokasi uji petik telah melakukan audit tahunan BKM TB 2018 dan opini telah terbit dengan <i>Wajar Tanpa Pengecualian..</i> 3. Telah dilakukan penilaian kinerja kelembagaan BKM tahun 2019, Semester 2 Bulan Oktober <p>Temuan Negative :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tahapan kegiatan KOTAKU tahun 2019 cukup baik dilokasi kumuh dan kurang maksimal dilokasi non kumuh 2. Belum secara optimal dilakukan sosialisasi terkait kegiatan Program KOTAKU 2019 	Ketaatan terhadap pedoman/aturan Pemahaman Pendamping terhadap siklus cukup baik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim Fasilitator agar tetap melakukan sosialisasi intensif terkait pelaksanaan kegiatan KOTAKU tahun 2019 baik lokasi kumuh maupun non kumuh. 2. PIM agar tetap difasiltasi dan direkap dalam buku PIM dan Format Rekap manual

Laporan Uji Petik

Triwulan 3 Tim Korkot Provinsi Bali

No	Topik	Capaian Kuantiti	Isu/Catatan dilapang	Faktor Penyebab	Rekomendasi
3	Kinerja pelaksanaan kolaborasi	Di 20 lokasi uji petik dengan status penilaian Baik termasuk data yang sudah terinput di SIM.	Temuan Positif : a. Terdapat Kolaborasi tahun 2019 yang terdapat dalam list/indikasi kegiatan RPLP. b. Kegiatan kolaborasi 2018 menyelesaikan masalah utama kekumuhan (7+1) indikator kumuh di delineasi . c. Forum Kolaborasi sudah berjalan dan sudah d. Teridentifikasi rencana kolaborasi 2019 e. Kolaborasi perencanaan dan penganggaran telah berjalan	Pemahaman terkait dengan kerangka kerja Forum Kolaborasi sudah berjalan Penganggaran untuk kolaborasi sudah ada dalam perencanaan melalui DIPA OPD	Diberikan penguatan kepada Tim Fasilitator Forum kolaborasi dapat berjalan lebih maksimal baik dilevel kelurahan maupun ditingkat Pemda untuk penanganan kumuh Keberfungsian Forum Kolaborasi Tingkat Kel/Desa adanya pertemuan rutin dan Monitoing

Topik	Capaian Kuantiti	Isu/Catatan dilapang	Faktor Penyebab	Rekomendasi
Efektifitas kerja KPP	Di 7 lokasi uji petik dengan status penilaian Baik, 13 Lokasi tidak menerima BDI sehingga belum ada KPP	<p>Temuan Positif :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. KPP ada dan memiliki struktur organisasi di lokasi BDI 2017 b. Sebagian ada sumber pendanaan swadaya dan kegiatan gotong royong c. Memiliki kemampuan teknis tentang bagaimana melakukan pemeliharaan d. Pengelolaan Infrastruk tahun 2017 ada beberapa yang KPP yang berjalan dan berfungsi <p>Temuan Negative :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Memiliki rencana kerja namun belum berjalan. optimal b. Dana swadaya hanya berupa gotong royong 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Rencana kerja yang sudah disusun belum berjalan dengan optimal . 2. Masih kurangnya koordinasi yang baik dengan semua pihak dalam melakukan pemeliharaan 	<ul style="list-style-type: none"> 1. Perlu adanya pembahasan secara detail terkait Rencana Kerja KPP,Aturan Bersama yang ada sehingga dapat dipahami dan dapat dijalankan sesuai dengan Aturan Bersama yang ada,dan Pihak Kelurahan serta BKM harus dilibatkan dalam KPP 2. Perlu dilakukan penguatan Kapasitas terhadap KPP

Topik	Capaian Kuantiti	Isu/Catatan dilapang	Faktor Penyebab	Rekomendasi
Kualitas data SIM tahap Persiapan dan Perencanaan	Di 20 Lokasi uji petik dengan status penilaian baik	Temuan Positif : Data SIM terkait dengan kegiatan tahap persiapan, perencanaan dan pelaksanaan Sudah sesuai dan terupdate berdasarkan riil lapang Temuan Negative : - Beberapa data SIM belum lengkap terinput dan upload data dokumen pendukungnya	Tim Fasilitator sudah memahami akan pentingnya pengelolaan dan penginputan SIM	Optimalisasi Mis Day untuk evaluasi dan analisa kelengkapan dan akurasi dokumen input data SIM